

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pandemi Covid-19 memunculkan tanda tanya baru tentang perlu atau tidaknya kantor fisik dimasa depan. Namun berdasarkan beberapa penelitian dan survey yang telah dilakukan mengungkapkan bahwa secara keseluruhan, karyawan yang bekerja dilokasi menikmati keuntungan lebih dibandingkan saat bekerja *remote*. Hal ini kemudian memunculkan kemungkinan *trend* kantor *hybrid* yang dinilai lebih fleksibel.

Berdasarkan fenomena tersebut, pertanyaan tentang bagaimana cara mendesain kantor yang mendukung sistem kerja *hybrid* dengan pendekatan *biophilic design* muncul. Dalam proses perancangan, penyelesaian atas pertanyaan ini dijawab dengan menerapkan format kantor kolaboratif dengan pendekatan *biophilic design*. Format kantor kolaboratif dipakai guna menunjang kebiasaan dan orientasi sistem kerja *hybrid* dimana karyawan datang bukan hanya untuk mengerjakan semua pekerjaannya lalu pulang, melainkan lebih berfokus pada menyelesaikan pekerjaan kelompok yang membutuhkan banyak diskusi, membangun jejaring sosial dan melakukan komunikasi antar karyawan. Sedangkan pendekatan *biophilic design* dipakai karena pendekatan ini mampu mengurangi *stress* karyawan dan meningkatkan kreatifitas. Fungsi ini dinilai sesuai dengan konsep awal perancangan yang ingin mendukung sistem kerja *hybrid*.

B. Saran

Perancangan interior kantor dengan sistem *hybrid* masih terbilang baru saat ini, sehingga belum terlalu banyak literasi atau studi pustaka yang dapat dipakai sebagai rujukan atau referensi desain. Kedepannya, seiring dengan berjalannya waktu dan bertambahnya literasi/referensi tentang sistem kerja ini diharapkan para desainer interior dapat menemukan solusi/inovasi baru yang lebih akurat dan relevan berdasarkan tinjauan sistem kerja yang *hybrid* yang telah berjalan.

DAFTAR PUSTAKA

- ADPRI Staff. (2021). On-site, Remote or Hybrid: Employee Sentiment on the Workplace Full Reasearch Report. *ADP Reasearch Institute*, 35.
- Bahasa, P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramadia Pustaka Utama.
- Cook John, M. Y. (2020). Three cases of hybridity in learning spaces: Towards a design for a Zone of Possibility. *British Journal of Educational Technology*.
- Gershon, N. (2009). Blueprints For Designing Effective Collaborative Workspace. *Collaboration in the National Security Arena: Myths and reality - What Scienceand Experience Can Contribute to its Success*, 1.
- K2space. (2021, Oktober 31). *Hybrid Office Design*. Retrieved from k2space: <https://k2space.co.uk/knowledge/hybrid-office-design/>
- Kilmer, R. &. (2014). *Designing Interiors Second Edition*. New Jersey: John Wiley.
- Lahti, M. N. (2021). Design Science and Co-designing of Hybrid Workplace. *Buildings*, 18.
- Nurchahyo, M. (2013). Karakter Formal Arsitektur Dan Desain Interior Karya Ridwan Kamil. *Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta*.
- Nurchahyo, M. (2016). Rasionalitas Ketubuhan Tunanetra Dalam Menciptakan Estetika Rumah Tinggalnya. *Jurnal Kajian Seni*, 107-115.
- Pengertian Kantor Serta Tujuan Dan Fungsinya*. (2022). Retrieved from Dunia Pengertian: <https://www.duniapengertian.com/2016/10/pengertian-kantor-serta-tujuan-dan-fungsinya.html>
- PwC Survey Staff. (2021). *Remote Work Survey*. US: PwC Survey.
- Terrapin Bright Green. (2014). *14 Pattern of Biophilic Design Improving Health & Well Being in The Built Environment*. New York: Terrapin Bright Green, LLC.
- The New Hybrid Workplace Blauw Gras HQ / Barde + vanVoltt*. (2020, Desember 12). Retrieved from ArchDaily: <https://www.archdaily.com/952649/the-new-hybrid-workplace-blauw-gras-hq-barde-plus-vanvoltt>